

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

2024

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU PRE SECTIO CAESAREA:
KECEMASAN DENGAN INTERVENSI PEMBERIAN AROMATERAPI
LAVENDER**

¹Ayu Fitri Novitasari, ²Mellia Silvy Irdianty, S.Kep., Ns., MPH

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta, ²Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Email: ayunovitasari2611@gmail.com

ABSTRAK

Sectio caesarea merupakan prosedur pembedahan untuk melahirkan bayi ketika persalinan pervaginam tidak dapat dilakukan dengan aman. Penatalaksanaan pada ibu pre sectio caesarea adalah secara farmakologis dan non farmakologis. Pre sectio caesarea dapat menyebabkan kecemasan. Pada kecemasan yang dialami ibu hamil dapat ditangani dengan pemberian aromaterapi lavender selama 2-3 jam sebelum sectio caesarea menggunakan kapas dihirup selama 20 menit. Tujuan dari studi kasus ini yaitu untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada ibu pre sectio caesarea: kecemasan dengan intervensi pemberian aromaterapi lavender. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan studi kasus dilakukan pada 6 – 7 Februari 2024 di RSUD Gemolong. Subjek studi kasus ini adalah 1 orang pasien ibu pre sectio caesarea dengan pengaplikasian intervensi pemberian aromaterapi lavender. Evaluasi pengukuran pada penelitian ini menggunakan lembar pengukuran HARS tingkat kecemasan. Hasil yang didapatkan oleh penulis selama 1 hari yaitu dari tingkat kecemasan 16 mengalami penurunan menjadi 10. Dari hal tersebut menunjukkan jika terapi ini mampu menurunkan kecemasan pada ibu pre sectio caesarea dan dikatakan efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan.

Kata Kunci: Aromaterapi Lavender, Ibu Pre Sectio Caesarea, Kecemasan

Associate's Degree in Nursing Study Program

Faculty of Health

Sciences Kusuma Husada University of

Surakarta

2024

**NURSING CARE FOR PRE-SECTIO CAESAREAN MOTHER:
ANXIETY WITH LAVENDER AROMATHERAPY INTERVENTION**

¹Ayu Fitri Novitasari, ²Mellia Silvy Irdianty, S.Kep., Ns., MPH

¹ Student of Associate's Degree in Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Kusuma Husada University of Surakarta

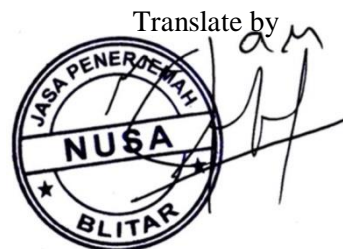
² Lecturer of Associate's Degree in Nursing Study

ProgramEmail: ayunovitasari2611@gmail.com

ABSTRACT

Sectio caesarean is a surgical procedure to deliver a baby when vaginal delivery cannot be performed safely. Management of women with pre-caesarean section is pharmacological and non-pharmacological. Pre-section caesarean can cause anxiety. Anxiety experienced by pregnant women can be treated by giving lavender aromatherapy for 2-3 hours before caesarean section using cotton inhalation for 20 minutes. The aim of this case study is to determine the description of nursing care for women with pre-caesarean section: anxiety with the intervention of providing lavender aromatherapy. The method used by the author in this research is a case study with a descriptive approach. The case study was taken on February 6th – 7th, 2024 at Gemolong Regional Hospital. The subject of this case study was 1 patient with a pre-section caesarean mother who applied lavender aromatherapy intervention. Evaluation of measurements in this study used the HARS anxiety level measurement sheet. The results obtained by the author for 1 day were from an anxiety level of 16 which decreased to 10. This shows that this therapy is able to reduce anxiety in pre-caesarean section mothers and is said to be effective in reducing anxiety levels.

Keywords: Lavender aromatherapy, Pre-Sectio Caesarean Mother, Anxiety



PENDAHULUAN

Sectio caesarea merupakan prosedur pembedahan untuk melahirkan bayi ketika persalinan pervaginam tidak dapat dilakukan dengan aman. Prosedur ini merupakan pembedahan yang biasanya diindikasikan apabila muncul komplikasi selama kehamilan. Angka kenaikan trend isu SC meningkat dikarenakan usia ibu turut menentukan kesehatan maternal dan sangat berhubungan erat dengan kondisi kehamilan, persalinan, dan nifas serta bayinya.

Kecemasan ini di alami oleh ibu memberi dampak terhadap kondisi tersebut ditandai dengan terjadinya peningkatan tekanan darah, frekuensi nadi, frekuensi napas, mual/muntah dan gelisah yang akan mengganggu proses operasi. Oleh karena itu, diperlukan cara yang tepat dalam mengatasi kecemasan pada ibu.

Aromaterapi lavender dapat digunakan untuk pengobatan gangguan kecemasan, kegelisahan dan agitasi, selain itu lavender juga memperbaiki masalah gangguan tidur dan keluhan somatik. Bunga lavender mengandung minyak atsiri lavender yang digunakan sebagai aromaterapi untuk menangani kecemasan, nervous, stres mental, insomnia dan kelelahan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada satu orang pasien ibu pre sc, pelaksanaan intervensi dilakukan peneliti di RSUD GEMOLONG. Studi kasus di mulai pada tanggal 29 Januari – 10 Februari 2024. Pelaksanaan intervensi membutuhkan waktu 1 kali selama 20 menit.

HASIL

Hasil studi kasus menginformasikan secara umum pasien 1, Ny. S seorang ibu pre sc yang berusia 41 tahun beralamat di gemolong. pasien mengalami PEB pengukuran HARS menunjukkan hasil 16 kecemasan sedang dengan tekanan darah meningkat dengan TD: 180/100 mmHg, Nadi:86x/menit, Suhu:36,8, RR:20x/menit, gelisah dan tegang dikarenakan sebelumnya belum pernah melakukan operasi sectio caesarea, Pemeriksaan fisik didapatkan BB:sebelum 48 kg, Sesudah 55 kg, Mata simetris annanemis, Hidung bersih tidak ada secret, Mulut normal, Telinga bersih, Leher normal tidak ada kelenjar tiroid. Jantung normal, Paru normal, Payudara normal, Pengeluaran asi normal, Pasien kontraksi 3-5x dalam waktu sekitar 30-40 menit kontraksi terjadi selama 30 detik dengan frekuensi sedang, DJJ 130x/menit, Status janin hidup.

Berdasarkan data pengkajian dan observasi didapatkan pasien dengan diagnosis keperawatan ansietas/kecemasan

Evaluasi keperawatan Ny.S didapatkan data Subjektif pasien mengatakan masih merasa cemas tetapi kecemasannya berkurang, Data Objektif didapatkan pasien tampak sedikit gelisah dengan skala hars 10(ringan) dengan TD: 160/90mmHg, Nadi: 80x/menit, Suhu: 36,5, RR: 20x/menit, Analisis masalah kecemasan teratasi sebagian, Planning Intervensi dihentikan dengan Mengedukasi cara mengatasi kecemasan mandiri

PEMBAHASAN

1. Pengkajian

Data pengkajian umum pada ibu pre sectio caesarea di peroleh hasil kesadaran composmentis, Muka klien terlihat simetris,Data pengkajian kecemasan menggunakan HARS didapatkan hasil 16 kecemasan sedang pasien merasa cemas,gelisah dan tegang dikarenakan sebelumnya belum pernah melakukan operasi sectio caesarea dengan TD: 180/100 mmHg, Nadi:86x/menit,Suhu:36,8,RR:20x/menit,Terpasang infus dan kateter .

Kecemasan merupakan suatu respon terhadap situasi tertentu yang mengancam dan juga hal yang normal menyertai perkembangan,perubahan, pengalaman baru yang belum pernah dilakukan, serta dalam menentukan identitas diri dan arti hidup

2. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan hasil data pengkajian dan observasi peneliti melakukan analisa data dan merumuskan diagnosis

keperawatan didapatkan data subjektif : klien mengatakan merasa khawatir akan operasi sectio caesarea yang akan dihadapi,mengeluh pusing dan merasa cemas. Data objektif : kesadaran ibu composmentis,pasien tampak gelisah, tegang dan pasien tampak cemas,tekanan darah meningkat dengan TD: 180/100 mmHg, Nadi:86x/menit, Suhu:36,8, RR:20x/menit,Terpasang infus dan kateter.

Kecemasan harus diatasi karena kondisi ini dapat menyebabkan tidak stabil nya kondisi ibu pre sc dan dapat menyebabkan ibu menjadi terkena hipertensi sehingga proses persalinan bisa terganggu jadi diagnosa yang diangkat adalah kecemasan dilihat dari tanda gejala serta hasil pengkajian HARS.

3. Intervensi Keperawatan

Berdasarkan diagnosis Ansietas berhubungan dengan krisis situasional diatas yang telah dirumuskan dengan menyesuaikan prioritas permasalahan, Intervensi reduksi ansietas dalam Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) diberi kode (I.09314), merupakan pedoman yang tertulis yang dapat menggambarkan rencana tindakan yang akan dilakukan berdasarkan kebutuhan dari pasien dan diagnosa keperawatan yang telah ditentukan.

Intervensi yang direncanakan yaitu memberikan aromaterapi lavender untuk menurunkan kecemasan karena aromaterapi lavender mempunyai sifat calming, menstimulus tidur, anxyolitic

dan efek psikis lainnya.

4. Implementasi Keperawatan

Rabu 07 Februari 2024 pada pukul 06.30 WIB :Memonitor Ansietas, subjektif:Pasien mengatakan masih merasa cemas tetapi pasien mencoba untuk tenang, objektif :Pasien tampak masih gelisah dengan skala hars nya kecemasan sedang. Pada pukul 06.40 WIB: Memberikan aromaterapi lavender, Subjektif: Pasien mengatakan masih merasa cemas karena operasi sectio caesarea tinggal beberapa jam, Objektif: Pasien masih tampak gelisah dan tegang. Pukul 07.00 WIB: Mengidentifikasi tingkat ansietas, Subjektif: Pasien mengatakan agak sedikit berkurang cemas nya tapi masih ada perasaan cemas sedikit, Objektif: Pasien tampak gelisah dengan skala HARS kecemasan ringan dengan TD:160/90mmHg,N:80x/menit,S:36,5, RR: 20x/menit.

Minyak lavender memiliki kandungan linalool yang merupakan salah satu aromaterapi dengan kebanyakan metode pemakaian secara inhalasi (dihirup). Pada penelitian ini minyak lavender diteteskan sebanyak lima tetes di atas kassa lalu dihirup oleh pasien. Mekanisme pemakaian aromaterapi secara inhalasi diawali dengan masuknya aromaterapi dari luar ke dalam tubuh, kemudian melalui paru-paru yang diteruskan ke pembuluh darah melewati alveoli.

Mekanisme ini mudah menstimulus saraf olfaktori saat bernapas dan tidak mengganggu proses pernapasan ketika mencium bebauan yang berbeda dari esensial oil, cara pemberian aromaterapi lavender yaitu 2-3 sebelum sc dihirup selama 20 menit dengan cara minyak diteteskan di kapas 4-5 tetes dan di dekatkan di hidung dan dihirup untuk reaksi pasien nya biasa saja

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan Ny.S didapatkan data Subjektif pasien mengatakan masih merasa cemas tetapi kecemasannya berkurang, Data Objektif didapatkan pasien tampak sedikit gelisah dengan skala hars ringan dengan TD: 160/90mmHg, Nadi: 80x/menit, Suhu: 36,5, RR: 20x/menit, Analisis masalah kecemasan teratasi sebagian, Planning intervensi pemberian aromaterapi sebagai upaya dalam mengurangi kecemasan. keperawatan pada pasien ibu pre sectio caesarea: kecemasan dengan intervensi pemberian aromaterapi sebagai upaya dalam mengurangi kecemasan.

aromaterapi lavender berpengaruh positif dikarenakan oleh aroma harum dan segar akan menstimulasi reseptor dan sensori yang berujung memberikan efek ke organ lain, sehingga mampu berpengaruh kuat terhadap emosi dan bereaksi terhadap kecemasan

KESIMPULAN

Pengkajian keperawatan terhadap Ny.S ibu pre sectio caesarea dengan kecemasan didapatkan data subjektif pasien mengatakan cemas dan gelisah akan dilaksanakan sc data objektif didapatkan pasien tampak cemas,tekanan darah meningkat dengan TD: 180/100 mmHg, Nadi:86x/menit, Suhu:36,8, RR:20x/menit, Data pengkajian kecemasan menggunakan HARS didapatkan hasil 16 kecemasan sedang pasien merasa cemas,gelisah dan tegang dikarenakan sebelumnya belum pernah melakukan operasi sectio caesarea. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny.S adalah Ansietas (D.0080) Berhubungan dengan Krisis situasional. didibuktikan dengan pasien mengatakan merasa khawatir akan operasi sectio caesarea yang akan dihadapi,mengeluh pusing dan merasa cemas. Evaluasi keperawatan dilakukan selama 2x24 jam, pada Ny.S didapatkan data Subjektif pasien mengatakan masih merasa cemas tetapi kecemasannya berkurang, Data Objektif didapatkan pasien tampak sedikit gelisah dengan skala hars 10 dengan TD: 160/90mmHg, Nadi: 80x/menit, Suhu: 36,5, RR: 20x/menit, Analisis masalah kecemasan teratasi sebagian, Planning Intervensi dihentikan dengan Mengedukasi cara mengatasi kecemasan mandiri. intervensi pemberian aromaterapi sebagai upaya dalam mengurangi kecemasan.

aromaterapi lavender berpengaruh positif dikarenakan oleh

aroma harum dan segar akan menstimulasi reseptor dan sensori yang berujung memberikan efek ke organ lain, sehingga mampu berpengaruh kuat terhadap emosi dan bereaksi terhadap kecemasan

SARAN

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan penulis memberikan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain:

1. Bagi Perawat

Dapat membantu perawat dalam melakukan asuhan keperawatan

2. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai masukan perbaikan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien ibu pre sectio caesarea: kecemasan dengan

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kecemasan dengan intervensi pemberian aromaterapi sebagai upaya dalam mengurangi kecemasan

4. Bagi keluarga pasien

Keluarga dapat menerima, memahami, serta menerapkan cara pemberian aromaterapi lavender untuk kecemasan baik di lingkungan rumah sakit maupun dilingkungan

luar rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulya, Y., Widowati, R., & Afni, D. N. (2021). Perbandingan Efektivitas Aromaterapi Lavender dan Mawar Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka Serang. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 62–69. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.106>
- Destya Eka Suciawati, D., & Yatsi, Stik. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KECEMASAN ISTRI PRE SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT TAHUN 2020 The Relationship of Husband Support with Pre-sectio Caesarea Wife Anxiety in Hospital in 2020. *Nusantara Hasana Journal*, 1(2), Page.
- Dwi, R., Pengaruh, M., Aroma, P., Lavender, T., Musik, D., Lullaby, K., Kecemasan, T. T., Pre, P., Sectio, O., Di, C., Rs, S., Rizki, T., Mentari, D., Keperawatan, I., Telogorejo, S., Diffa, S., & Arisdiani, R. (2023). *Anis Ardiyanti*. 1(3), 173–185. <https://doi.org/10.59680/ventilat.or.v1i3.477>
- Izzah, U., Hariani, W. F., Winarna, N. B. A., & Kusumawati, D. (2022). Beberapa Faktor Yang Dapat Berpengaruh Pada Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Sectio Caesarea (Sc) Di Rsi Fatimah Banyuwangi. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 8(2), 146–153. <https://doi.org/10.32660/jpk.v8i2.621>
- Mirazanah, I., Carolin, B. T., & Dinengsih, S. (2021). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 785–792. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.3856>
- Rahayu, M. P., Setia, R. N., Amelia, S., Nurul, S., Ananta, P., Sapriila, U., Padililah, R., Retnowati, Y., & Kunci, K. (2023). *Multidisciplinary Science Literature Review: Terapi Komplementer Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Rasa Cemas Pada Ibu Hamil Trimester III*. 1(5), 935–943.
- Rahayu, N. K., & Puspita, R. (2022). Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Perubahan Tingkat Ansietas pada Ibu Hamil Pre Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Gawat Darurat*, 4(2), 169–180. <https://doi.org/10.32583/jgd.v4i2.596>
- Sari, M., Yuliasuti, E., Widyastuti, Y., Handoyo, D., Spinal, A., Sari, M., Yuliasuti, E., Widyastuti, Y., Handoyo, D., & Kesehatan, F. I. (2023). *Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan pada Pasien Pra-Operasi Sectio Caesarea dengan Anestesi Spinal (The Effect of Lavender Aromatherapy on Anxiety in Preoperative Caesarean Section Patients with Spinal Anesthesia)*. 12(2), 290–296.
- Sisy Rizkia Putri. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Tirtawati, G. A., Purwandari, A., & Yusuf, N. H. (2020). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 7(2), 38–44. <https://doi.org/10.47718/jib.v7i2.1135>
- PPNI, 2016. *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi Dan Indikator Diagnostik Keperawatan*, Edisi I. Jakarta.: DPP PPNI

PPNI, 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi Dan Tindakan Diagnostik Keperawatan*, Edisi I. Jakarta.: DPP PPNI

PPNI, 2019. *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia :*

Definisi Dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi I. Jakarta.: DPP PPNI